

Pemberdayaan Masyarakat Pesisir terhadap Mitigasi Bencana di Desa Olele Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango

Rawiyah Husnan¹, Frice L. Desei², Aryati Alitu³

^{1,2,3}Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo

rawiyah@ung.ac.id

fricedesei@ung.ac.id

aryati_alitu@ung.ac.id

Abstract

Olele Village is located on the coast of Tomini Bay, known as Olele Beach, with stunning underwater beauty and is the flagship of Gorontalo Province marine tourism. Based on its geographical and geological conditions, the coast has the potential to experience natural disasters including tectonic earthquakes, tsunamis, hurricanes/hurricanes, and landslides, as well as by non-natural factors. Therefore, through the Thematic KKN activities, dissemination is carried out to the community on potential disasters, mapping and making evacuation routes, making Disaster Prone Maps as well as dissemination and training in Disaster Mitigation. The methods used are survey methods, outreach, and assistance to communities related to natural disaster mitigation in coastal areas. The socialization is intended to provide understanding and understanding of the types of possible disasters that may occur in coastal areas and mitigation of disasters in accordance with the types of disasters that occur towards Olele Village as a Disaster Resilient Village (Destana). The results of this Thematic KKN activity are: 1) This activity received appreciation from the people of Olele Village, 2) All programs were carried out well even though there were activities that shifted the time of implementation, 3) Socialization of the Tagguh Disaster Village must be continuously monitored for sustainability, and 4) Cooperation and coordination with partners is very important for the smooth implementation of the program.

Keywords: *Disaster Mitigation; Evacuation route; Community empowerment.*

Abstrak

Desa Olele terletak di pesisir Teluk Tomini yang dikenal dengan Pantai Olele, dengan keindahan bawah laut yang menakjubkan dan merupakan unggulan wisata bahari Provinsi Gorontalo. Berdasarkan kondisi geografis dan geologisnya, pesisir pantai berpotensi mengalami bencana alam antara lain gempa bumi tektonik, tsunami, angin topan/badai, dan tanah longsor, maupun oleh faktor non alam. Oleh karena itu melewati kegiatan KKN Tematik ini dilaksanakan sosialisasi kepada masyarakat potensi-potensi bencana, pemetaan dan pembuatan jalur evakuasi, pembuatan Peta Rawan Bencana serta sosialisasi dan pelatihan Mitigasi Bencana. Metode yang digunakan adalah metode survey, sosialisasi, dan pendampingan terhadap masyarakat terkait mitigasi bencana alam di daerah pesisir pantai. Sosialisasi dimaksudkan untuk memberikan pemahaman dan pengertian terhadap jenis-jenis kemungkinan bencana yang terjadi di daerah pesisir dan mitigasi terhadap bencana sesuai dengan jenis bencana yang terjadi

menuju Desa Olele sebagai Desa Tangguh Bencana (Destana). Hasil dari kegiatan KKN Tematik ini adalah: 1) Kegiatan ini mendapat apresiasi dari masyarakat Desa Olele, 2) Seluruh program terlaksana dengan baik walaupun ada kegiatan-kegiatan yang bergeser waktu pelaksanaannya, 3) Sosialisasi Desa Tagguh Bencana harus terus-menerus dipantau keberlanjutannya, dan 4) Kerjasama dan koordinasi dengan mitra sangat penting untuk kelancaran pelaksanaan program.

Kata Kunci: Mitigasi Bencana; Jalur Evakuasi; Pemberdayaan Masyarakat.

© 2023 Universitas Negeri Gorontalo

Under the license CC BY-SA 4.0

Correspondence author: Rawiyah Husnan, rawiyah@ung.ac.id , Gorontalo, and Indonesia

PENDAHULUAN

Desa Olele merupakan salah satu desa dari 9 desa yang termasuk wilayah Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. Secara geografis Desa Olele terletak di perairan selatan Provinsi Gorontalo dan termasuk pada kawasan Teluk Tomini pada koordinat 00°24'41.25" LU dan 123°00'52.93" BT, dan menempati daratan dengan luas 2950 km². Topografi berdasarkan ketinggian dari permukaan laut di desa ini 0-22 meter, sebagian kecil yang memiliki ketinggian 50- 70 m dari permukaan laut yang digunakan sebagai daerah perkebunan.

Penduduk asli Desa Olele berasal dari suku Gorontalo dengan jumlah penduduk Desa Olele sebanyak 1064 jiwa (9,17% dari jumlah penduduk Kecamatan Kabila Bone dengan laju pertumbuhan penduduk pertahun sebesar 0,66%). Pada tahun 2003 Desa Olele resmi menjadi desa yang dipimpin oleh seorang kepala desa yang biasa disebut Ayahanda.

Desa Olele terletak di pesisir pantai yang disebut Pantai Olele yang merupakan tempat terkenal di Daerah Gorontalo dikarenakan keindahan bawah laut yang menakjubkan dan merupakan unggulan wisata bahari Provinsi Gorontalo. Pantai ini terletak sekitar 20 km dari pusat kota

Gorontalo dan merupakan pintu gerbang Teluk Tomini. Disamping itu pantai ini memiliki beberapa titik penyelaman (*spot diving*) dan terumbu karang dan ekosistem laut yang berbeda dengan tempat lain dan masih terjaga.

Pantai Olele merupakan bagian rangkaian pantai di Indonesia yang memiliki pantai terpanjang di dunia dengan ribuan pulau-pulau kecilnya. Akibat kondisi geografis dan geologisnya, pesisir pantai dan pulau-pulau kecil di Indonesia berpotensi mengalami bencana alam yang merupakan salah satu atau kombinasi dari gempa bumi tektonik, tsunami, angin topan/badai, banjir, gunung berapi dan tanah longsor, maupun oleh faktor non alam seperti berbagai akibat kegagalan teknologi dan ulah manusia.. Kesemuanya tidak dapat diprediksi sebelumnya secara tepat kapan terjadi di suatu wilayah tertentu. Bencana alam yang terjadi umumnya menyebabkan penderitaan bagi masyarakat, baik berupa korban jiwa manusia, kerugian harta benda, maupun kerusakan lingkungan serta musnahnya hasil-hasil pembangunan yang telah dicapai. Disisi lain, karena berbagai potensi yang dikandung, wilayah pesisir pantai cenderung terus berkembang dengan populasi yang juga terus meningkat, tak terkecuali Desa Olele.

Sehubungan dengan kondisi Desa Olele sebagai desa Wisata Bahari yang harus tetap terjaga sebagaimana disebutkan diatas, maka dalam kegiatan KKN Tematik ini bersama aparat pemerintah desa, beberapa target atau tujuan yang dicapai adalah;

1. Tersosialisasinya kepada masyarakat potensi-potensi bencana yang terdapat disekitar yang dapat saja terjadi tanpa dapat di prediksi serta bagaimana mitigasi terhadap bencana tersebut.
2. Pemetaan dan Pembuatan Jaur Evakuasi

3. Pembuatan Peta Rawan Bencana
4. Sosialisasi dan Pelatihan Mitigasi Bencana

Tujuan ini untuk pengaturan tingkat keamanan hunian masyarakat pesisir dan memprioritaskan faktor keamanan dalam pengembangan program di wilayah pesisir dengan meminimalkan resiko.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam program pengabdian KKN-Tematik ini adalah metode survey, sosialisasi, dan pendampingan terhadap masyarakat terkait mitigasi bencana alam di daerah pesisir pantai. Sosialisasi dimaksudkan untuk memberikan pemahaman dan pengertian terhadap jenis-jenis kemungkinan bencana yang terjadi di daerah pesisir dan mitigasi terhadap bencana sesuai dengan jenis bencana yang terjadi di Desa Olele sebagai Desa Tangguh Bencana (Destana).

Program utama dari KKN ini adalah sosialisasi menuju Desa Tangguh Bencana (Destana) dengan target ketangguhan masyarakat yang meliputi:

1. Masyarakat memahami risiko bencana di wilayahnya
2. Masyarakat bisa mengambil tindakan terkait risiko bencana ;
 - a. Jangka panjang
 - b. Jangka pendek
3. Masyarakat mampu mempraktekkan tindakan risiko bencana
 - a. Gladi/simulasi
 - b. Gerakan mengurangi risiko bencana

Bersama pemerintah desa, masyarakat desa secara partisipatif, mahasiswa KKN mengkaji dan menyusun:

1. Pemetaan dan Pembuatan Jalur Evakuasi

2. Pembuatan Peta Rawan Bencana
3. Sosialisasi dan Pelatihan Mitigasi Bencana

Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Mitigasi Bencana dilakukan bekerja sama dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bone Bolango. Diawali dengan kegiatan sosialisasi yang diikuti oleh masyarakat, Karang Taruna Desa Olele dan dilanjutkan dengan Pelatihan Mitigasi Bencana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan program KKN Tematik dimulai tanggal 4 Oktober 2022 - 18 November 2022 dengan menggunakan volume pekerjaan yang dihitung dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) sebesar 5400 jam selama 45 (empat puluh lima) hari untuk 15 (lima belas) orang mahasiswa, rata-rata jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) per hari adalah 8 jam.

Program kegiatan KKN Tematik Desa Olele dilaksanakan dengan pengawasan dosen pembimbing lapangan (DPL) yaitu Ir. Rawiyah Husnan, M.T (Koordinator), Frice Desei, S.T,M.Sc dan Aryati Alitu, S.T, M.T,. Pengawasan dilakukan dengan koordinasi dari Koordinator Desa ke DPL dan Kepala Desa Olele sehingga kegiatan dapat berjalan lancar.

Adapun hasil pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Desa Olele adalah sebagai berikut :

1. Sosialisasi Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan diawal rangkaian kegiatan KKN-TEMATIK setelah mahasiswa tiba di desa dan secara resmi diterima oleh Kepala Desa Olele. Pelaksanaan kegiatan ini bertempat di Kantor Desa yang

dihadiri oleh aparat dan pemerintah desa serta tokoh masyarakat dan juga karang taruna.

2. Pemetaan dan Pemasangan Jalur Evakuasi

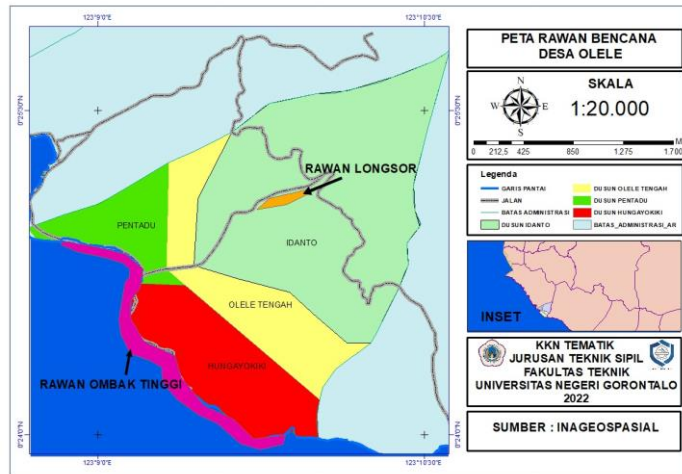
Kegiatan ini merupakan program utama yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-T, jalur evakuasi dipasang di 4 dusun dari dusun Idanto higgsa Hungayokiki. Rambu-rambu untuk jalur evakuasi terbuat dari kayu.



Gambar 1
Pemasangan Tanda Jalur Evakuasi

3. Membuat Peta Rawan Bencana

Peta rawan bencana dibuat untuk memetakan bencana yang terjadi di Desa Olele dengan menggunakan aplikasi ARCGIS 10.8 yang di olah oleh mahasiswa KKN-T.



Gambar 2
Peta Rawan Bencana

4. Program Desa Tangguh Bencana (Destana)

Program utama lainnya terkait tema KKN-T Pengabdian - Destana adalah sosialisasi yang dilaksanakan secara partisipatif bersama pemerintah desa, Karang Taruna dan Taruna Siaga Bencana (Tagana) bekerjasama dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bone Bolango. Tujuan target ketangguhan masyarakat yang meliputi; masyarakat memahami risiko bencana di wilayahnya, masyarakat bisa mengambil tindakan terkait risiko bencana (jangka panjang maupun jangka pendek), serta masyarakat mampu mempraktekkan tindakan risiko bencana serta mengkaji dan menyusun (Daerah, 2021):

- a. Kajian Penanggulangan Bencana
- b. Pembentukan Tim Relawan Bencana
- c. Pembentukan Forum Penanggulangan Bencana
- d. Rencana Kontijensi Desa



Gambar 3
Simulasi Mitigasi Bencana Basarnas

5. Program Tambahan

Disamping beberapa program inti dan utama yang sudah dilaksanakan, mahasiswa membantu melakukan pembenahan administrasi desa, maupun kegiatan lain antara lain berpartisipasi aktif dalam rangka kegiatan Maulid Nabi Muhammad, kegiatan Jumat bersih atau Jumat barokah. Sebagai penutup kegiatan bersama karang taruna, tokoh-tokoh pemuda desa digagas kegiatan SOC (Solidarity Olele Champhionship). Kegiatan ini sebagai sarana pemersatu masyarakat, mengakrabkan warga dan sebagai arena hiburan bagi warga masyarakat.

Pembahasan

Target akhir yang dari pelaksanaan program KKN Tematik ini;

1. Meningkatkan pola pikir dan kreatifitas mahasiswa KKN-T UNG 2022 melalui pengembangan karakter sikap positif dan produktif dalam berinteraksi langsung dengan masyarakat, dan juga mampu bersosialisasi dengan masyarakat dan tim mitigasi bencana dalam

melakukan tanggap darurat bencana yang biasa terjadi di Desa Olele.

2. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap antisipasi bencana yang biasa terjadi di Desa Olele.

Secara khusus sesuai tema KKN Tematik, maka bersama aparat tercapai.

KESIMPULAN

KKN Tematik Pengabdian ini disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan KKN Tematik dapat diterima dengan baik dan mendapat apresiasi dari masyarakat Desa Olele.
2. Seluruh program terlaksana dengan baik walaupun ada kegiatan-kegiatan yang bergeser waktu pelaksanaannya karena menyesuaikan dengan kondisi dan kegiatan lainnya di desa.
3. Sosialisasi Desa Tagguh Bencana harus terus-menerus dipantau keberlanjutannya.
4. Kerjasama dan koordinasi dengan mitra sangat penting untuk kelancaran pelaksanaan program.

SARAN

1. Upaya-upaya menumbuhkan kesadaran masyarakat akan potensi bencana di wilayahnya serta upaya-upaya mitigasi harus terus menerus disosialisasikan menuju Desa Olele Tangguh Bencana sesuai yang diharapkan.
2. Perawatan dan pembaharuan terhadap fasilitas kebencanaan seperti jalur evakuasi dan juga peta rawan bencana

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih bisa disampaikan kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo dan aparat dan masyarakat Desa Olele Fakultas Teknik UNG yang telah membantu terlaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

REFERENCES

- Daerah, B. P. (2021, Des. 12). Desa Tangguh Bencana. Retrieved Des. 2022, from http://bencanapedia.id/Desa_Tangguh_Bencana*
- Departemen Kelautan dan Perikanan, D. J. (2004). Pedoman Mitigasi Bencana Alam di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil.*
- Dinas Kelautan dan Perikanan, P. D. (2007). Kondisi Sistem Sosial Ekologi Wilayah Penelitian. Retrieved Desember 2022, from [file:///Users/raiflatongko/Downloads/adoc.pub_4-kondisi-sistem-sosial-ekologi-wilayah-penelitian%20\(2\).pdf](file:///Users/raiflatongko/Downloads/adoc.pub_4-kondisi-sistem-sosial-ekologi-wilayah-penelitian%20(2).pdf)*
- Djau, M. S. (2012). Analisis Keberlanjutan Sistem Perikanan di Kawasan Konservasi Laut Daerah (KKLD) Olele dan Perairan Sekitarnya Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. Bogor, IPB University.*
- Sipil, D. K. (2022). Data Pendudukan Kabupaten Bone Bolango. Retrieved from <https://disdukcapil.bonebolangokab.go.id/>*